



Guiding Block Pedestrian Suroto Diteteli

Akan Pasang CCTV untuk Mengawasi

JOGIA - Digadang-gadang sebagai jalur pedestrian yang ramah difabel, *guiding block* di pedestrian Jalan Suroto justru banyak yang hilang. Dicurig orang tak bertanggung jawab. Pemkot Jogja berharap bersama-sama menjaga pedestrian yang baru diresmikan 21 Desember lalu.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Jogja Umi Akshanti mengatakan kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas publik memang terbilang masih rendah. Terbukti, ada tiga titik *guiding block* pedestrian Jalan Suroto yang di-teteli oleh orang yang tidak bertanggung jawab ini.

Umi menuturkan pencurian terjadi di tiga lokasi. Yaitu di sisi timur SMA 3 Jogja, di utara Telkom, dan di pojok Gramedia. Namun untuk saat ini, pihak pelaksana proyek sudah dilakukan perbaikan. Dia berharap, setelah adanya perbaikan masyarakat kemudian ikut menjaga fasilitas tersebut.

"PR kita bersama untuk saat ini, adalah menyadarkan masyarakat untuk peduli dan menjaga infrastruktur," katanya kemarin (31/12).

Untuk mengantisipasi kasus serupa, dalam waktu dekat ini Umi berencana akan memasang kamera pengawas di pedestrian Suroto. Nantinya, lanjut Umi akan bekerja sama dengan dinas terkait untuk berapa dan jumlah titik mana saja yang akan dipasang. "Untuk pemasangan CCTV, kami akan bekerjasama Diskominfo," jelasnya.

Menurut dia pemeliharaan pedestrian hingga enam bulan ke-

depan masih menjadi tanggung jawab pelaksana. Proyek pedestrian ini juga akan dijadikan percontohan pembangunan kawasan ramah disabilitas di Kota Jogja.

Terkait kasus vandalisme pada *guiding block* yang diepruntukan bagi penyandang tuna netra itu Koordinator Forum Penguatan Hak-hak Penyandang Disabilitas Arni Surwanti mendorong agar dinas terkait melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas bagi disabilitas. "Kalau ranah publik, Dinas PU punya kewajiban untuk pemeliharaan sarana," imbuhnya.

Harapannya supaya pedestrian yang sudah menghabiskan dana tidak kurang dari Rp11,5 Miliar tersebut, dapat dinikmati semua pihak. Termasuk penyandang disabilitas. Disamping itu, dia juga mengatakan masih banyak orang yang masih belum paham tentang pentingnya fasilitas penuntun jalur untuk tuna netra tersebut. "Bukan sekedar penghilas tapi itu ada fungsinya," jelas dia.

Melihat kondisi tersebut, Arni menyarankan perlu adanya sosialisasi ke masyarakat tentang fungsi sarana aksesibilitas ini. Hal itu agar nantinya masyarakat bisa paham dan ikut untuk merawat dan menjaga fasilitas itu.

Selain Arni, Dian, 23 salah satu masyarakat Jogja yang kebetulan

berada di pedestrian Suroto, juga turut miris tentang adanya kasus pencurian *guiding block* di lokasi ini. Dia berharap agar pihak terkait bisa memberikan pengawasan dan tindakan yang tegas bagi oknum pencuri. "Padahal belum lama diresmikan, tapi sudah rusak saja. Seharusnya yang lain ikut menjaga fasilitas publik ini. Semoga pencurinya bisa ditangkap dan ditindak," harapnya. (cr5/pr/zl)

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers



GERAK CEPAT: Guiding Block di jalur pedestrian Jalan Suroto yang langsung diperbaiki. Sebelumnya sempat viral gambar guiding block yang dicuri.

SETIAKY A KUSUMA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005